

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian sebagai suatu proses deduksi dan induksi dilakukan secara sistematis, ketat, analitis dan terkendali.³⁰ Tahap-tahap dalam proses itu teratur secara sistematis. Metodenya pun disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Istilah “deskriptif” berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Adapun kualitatif adalah metode yang peneliti lakukan dalam penelitian ini, baik dalam hal pengumpulan data, analisis data maupun pendekatannya.³¹

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan sampel apabila bermaksud

³⁰ W. Gulio, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2000) hal. 26

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.3-21

untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.³²

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin IAIN Antasari Banjarmasin. Dengan jumlah mahasiswa aktif pada semester terakhir yaitu: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam berjumlah 170 orang, Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam berjumlah 111 orang dan Manajemen Dakwah 112 orang. Jadi total mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin adalah 393 orang.³³

Adapun sampelnya diambil dengan menggunakan teknik "Sampel Bertujuan atau *Puposive Sample*" yaitu dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan atas strata, random atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Pengambilan sampel dengan metode *Sampel Bertujuan* harus memenuhi beberapa syarat yaitu:

1. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).

³² Ibid, h.173-175

³³ Hasil keterangan dari Mikwa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada hari Senin, 13 Februari 2017

3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.³⁴

Karakteristik populasi telah diterangkan dalam definisi operasional pada bab I. yaitu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komuniiasi IAIN Antasari yang aktif dan memiliki akun pada Facebook serta aktif dalam penggunaannya. Sedangkan sampel yang peneliti ambil adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari yang aktif dan memiliki akun pada Facebook serta paling aktif dalam penggunaannya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun untuk lokasi penelitian secara geografis terletak pada lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Menurut teori penelitian kualitatif, agar penelitiannya dapat betul-betul berkualitas, data yang dikumpulkan harus lengkap, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari

³⁴ Ibid, h.183

dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.³⁵

Sumber data dapat diklasifikasikan dengan *person*, *place* dan *paper*. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau tertulis melalui angket. *Place* adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, misalnya benda, warna, tempat atau ruangan sebagai keadaan diamnya dan aktivitas, kinerja, kegiatan sebagai keadaan geraknya. *Paper* yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.³⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi bertujuan untuk memperoleh langsung gambaran suatu kejadian atau peristiwa pada suatu tempat dan waktu tertentu yang berkaitan dengan subjek maupun objek penelitian sesuai dengan pokok permasalahan.

2. Wawancara

Dalam hal memperoleh data dengan melakukan wawancara terhadap responden atau informan dapat memberikan informasi yang lebih signifikan

³⁵ Ibid, h.22

³⁶ Ibid, h.172

terhadap penelitian. Pernyataan yang diperoleh dari hasil pertanyaan yang dikemukakan akan menghadirkan data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan bukti dan keterangan yang ditemukan dilapangan juga merupakan salah satu teknik yang diperlukan dalam penelitian ini. Bukti serta keterangan yang dapat berupa gambar, video, rekam lini masa (timeline pada Facebook.com) dan bahan-bahan lainya yang dapat memberikan informasi yang diperlukan.

F. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Sebelum data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisis, maka terlebih dahulu penulis mengolahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya, sesuai dengan yang diperlukan dipenelitian ini.
- b. Editing data, yakni penulis menyeleksi kembali data yang dikumpulkan guna memperoleh data yang akurat dan tepat.
- c. Klasifikasi data, yakni pengelompokkan data sesuai dengankepentingan data masing-masing.

- d. Interpretasi data, yakni memberikan ulasan terhadap data yang diteliti supaya jelas.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dapat dianalisis sesuai dengan pendekatan kualitatif dan dinyatakan secara deskriptif. Penafsiran data dilakukan dengan berpedoman pada landasan teori serta dengan pendapat penulis sebagai ulasan yang dianggap perlu. Dalam hal ini penulis juga dapat menarik kesimpulan sesudah analisis dilakukan dengan menggunakan metode induktif yaitu menggabungkan kesimpulan yang bersifat khusus menjadi kesimpulan yang umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Demi keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi, yaitu penyilangan informasi yang diperoleh dari sumber sehingga pada akhirnya hanya data yang absah saja yang digunakan untuk mencapai hasil penelitian. Serta menambah dan memperkaya data hingga terpenuhi.³⁷ Membandingkan data yang diperoleh dari metode pengumpulan yang berbeda yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, juga menjadi cara bagi peneliti demi memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan.

³⁷ Ibid, h.34